

**PENGARUH AUDIT FEE, PENGALAMAN AUDIT, ETIKA PROFESI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN DAMPAKNYA
TERHADAP REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

(Survei Pada Kantor Akuntan Publik Palembang)

Skripsi



**Nama : Catur Wahyu Defriyansyah
NIM : 222016116**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH AUDIT FEE, PENGALAMAN AUDIT, ETIKA PROFESI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN DAMPAKNYA
TERHADAP REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

(Survei Pada Kantor Akuntan Publik Palembang)

Skripsi

**Untuk Memenuhi Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi**



**Nama : Catur Wahyu Defriyansyah
NIM : 222016116**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Catur Wahyu Defriyansyah

NIM : 22 2016 116

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi :Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 2 Februari 2020

Penulis,



Catur Wahyu Defriyansyah

NIM: 222016116

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Palembang)

Nama : Catur Wahyu Defriyansyah
NIM : 222016116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 18 - 02 - 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr.Hj.Yuhani Ladewi,S.E.,Ak.M.Si.CA Saekarini Yuliachtri,S.E.,AK.,M.Si.CA
NIDN/NBM:0226016901/765380 NIDN:0211078301

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



ABSTRAK

Catur Wahyu Defriyansyah/222016116/2020/Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Survei pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Palembang

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu Seberapa Besar Pengaruh *Audit Fee*, Pengalaman Audit, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik Survei pada Kantor Akuntan Publik Palembang. Tujuan Peneltian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Audit Fee*, Pengalaman Audit, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik Survei pada Kantor Akuntan Publik Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah *Audit Fee*, Pengalaman Audit, Etika Profesi Auditor, Kualitas Audit, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji hipotesis(uji t). Teknis analisis data menggunakan *path analysis* dengan bantuan *Software SPSS for Statistic Versi 16* dan *AMOS Versi 18*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit Fee* tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. Pengalaman Audit dan Etika Profesi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik. *Audit Fee* tidak berpengaruh terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui Kualitas Audit. Pengalaman dan Etika Profesi Auditor berpengaruh terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui Kualitas Audit.

Kata Kunci: *Audit Fee*, Pengalaman Audit, Etika Profesi Auditor, Kualitas Audit, Reputasi KAP



PRAKATA

Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulilah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dan Dampaknya Terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Palembang)”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat dan salam pula tak lupa junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta Rasullah SAW, keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang banyak menjadi suritauladan dan banyak telah mengibarkan panji-panji kebenaran dari masa lampau hingga sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-

kendala yang dihadapi serta berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis AyahMulyadi, dan Ibu Hartini yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat serta kasih sayang yang sedemikian tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak ku Sri Wiwit Puji Utami. St, Sertu. Didik Dwi Wijayanto, Wiwiek Tri Setyarini. Sp, Serda Widodo Pamungkas. serta seluruh keluarga besar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberi motivasi, dan do'a yang tulus di setiap langkah perjuangan dan menyelesaikan skripsi dan studi. Tidaklupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Dr. Hj. Yuhanis Ladewi.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Pembimbing II ibu Saekarini Yuliachtri S.E.,M.Si,Ak,CA yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua program studi dan sekertaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis dari awal semester 1 hingga sekarang.
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang yang telah membantu memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Keluarga Besar PSHT indonesia yang telah mendidikku menjadi manusia berbudi pekerti luhur.
8. Semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu, sertado'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wasalamu'alaikumwarahmatullahwabarakatuh

Palembang, 5 Februari 2020

Penulis

Catur Wahyu Defriyansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBERAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Audit Fee	12
a. Pengertian Audit Fee	12
b. Pengukuran Audit Fee	13
2. Pengalaman Audit.....	14
a. Pengertian Pengalaman Audit	14
b. Pengukuran Pengalaman Audit	15
3. Etika Profesi Auditor.....	17
a. Pengertian Etika Profesi Auditor.....	17
b. Pengukuran Etika Profesi Auditor.....	17
4. Kualitas Audit	22
a. Pengertian Kualitas Audit	22
b. Pengukuran Kualitas Audit	23

5. Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	28
a. Pengertian Reputasi Kantor Akuntan Publik	28
b. Pengukuran Reputasi Kantor Akuntan Publik	29
B. Kerangka Pemikiran.....	31
C. Hipotesis	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Operasionalisasi Variabel	43
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data yang Diperlukan	48
F. Metode Pengumpulan Data	49
G. Metode Pengujian Data.....	50
H. Analisis Data dan Teknik Analisis	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	60
2. Profil Responden	61
3. Pengujian Data.....	62
a. Uji Validitas.....	63
b. Uji Reliabilitas.....	66
4. Analisis Statistik Deskriptif	68
a. Analisis Statistik Deskriptif Variabel <i>Audit Fee</i> , Pengalaman Audit, Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik	68
b. Statistik Deskriptif <i>Audit Fee</i> Per Indikator	68
c. Statistik Deskriptif Pengalaman Audit Per Indikator	72
d. Statistik Deskriptif Etika Profesi Auditor Per Indikator.....	76
e. Statistik Deskriptif Kualitas Audit Per Indikator.....	80
f. Statistik Deskriptif Reputasi Kantor Akuntan Publik Per Indikator.. ..	82

5. Analisis Statistik Inferensial	85
a. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	85
b. Pengaruh langsung, tidak langsung dan Total Efek.....	88
6. Uji Hipotesis	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	104
A. Simpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Persamaan Perbedaan Penelitian Sekarang Penelitian Sebelumnya	37
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.....	43
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	43
Tabel.III.3 Daftar Auditor KAP kota Palembang	48
Tabel III. 4 Kriteria Statistik Deskriptif.....	51
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	60
Tabel IV.2 Profil Responden.....	61
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Audit Fee</i>	63
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Audit	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi Auditor	65
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	67
Tabel.IV.9 Statistik Deskriptif Variabel <i>Audit Fee</i> , Pengalaman Audit, Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya Terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik	68
Tabel IV.10 Indikator Resiko Penugasan.....	69
Tabel IV.11 Indikator Kompleksitas Jasa yang Diberikan	70
Tabel IV.12 Indikator Tingkat Keahlian Audit.....	70
Tabel IV.13 Indikator Struktur Biaya Kap.....	71
Tabel IV.14 Indikator Pertimbangan Profesional Lainnya	71
Tabel IV.15 Indikator Pelatihan Profesi.....	72
Tabel IV.16 Indikator Pendidikan.....	73
Tabel IV.17 Indikator Lama Kerja.....	73
Tabel IV.18 Indikator SA dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku	74
Tabel IV.19 Indikator Lingkungan Bisnis Tempat Entitas Beroperasi.....	75
Tabel IV.20 Indikator Isu Audit dan Pelaporan yang Relevan	75
Tabel IV.21 Indikator Tanggung Jawab Profesi	76
Tabel IV.22 Indikator Kepentingan Umum	77

Tabel IV.23 Indikator Integritas.....	77
Tabel IV.24 Indikator Objektivitas	78
Tabel IV.25 Indikator Kompetensi dan kehati-hatian Profesional.....	78
Tabel IV.26 Indikator Kerahasiaan	79
Tabel IV.27 Indikator Perilaku Profesional	80
Tabel IV.28 Indikator Standar Umum	81
Tabel IV.29 Indikator Standar Pekerjaan Lapangan.....	81
Tabel IV.30 Indikator Standar Pelaporan.....	82
Tabel IV.31 Indikator Kompetensi profesional	83
Tabel IV.32 Indikator Kecermatan dan Keseksamaan Profesional	83
Tabel IV.33 Indikator Perencanaan dan Supervisi.....	84
Tabel IV.34 Indikator Data Relevan yang Memadai	85
Tabel IV.35 Hasil Pengujian Data	87
Tabel IV.36 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung	88
Tabel IV.37 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung.....	89
Tabel IV.38 Hasil Pengujian <i>Total Effects</i>	90
Tabel IV.39 Hasil Pengujian Uji T	90
Tabel IV.40 Hasil Pengujian Hipotesis Y terhadap Z.....	91
Tabel IV.41 Pengaruh X ₁ ,X ₂ ,X ₃ Terhadap Z	91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar III.1	Rancangan Diagram Jalur.....	53
Gambar III.2	Diagram Jalur X1, X2, X3 dan Y Terhadap Z.....	54
Gambar IV.1	Model Diagram Jalur Variabel X1,X2,X3,Y,Z.....	86
Gambar IV.2	Model Diagram Jalur.....	87

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (2016:14) menyatakan bahwa audit yang dilaksanakan auditor dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing, standar auditing mencakup mutu profesional (*professional qualitie*) auditor independen, pertimbangan (*judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit. Lebih jelas lagi Menurut Mathius Tandiontong (2015:80) Kualitas audit (*quality audit*) dimaknai sebagai probabilitas seseorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien,Sistem akuntansi klien masih terdapat penyelewangan serta kekeliruan sehingga dibutuhkannya audit yang berkualitas. Kualitas audit dapat di ukur melalui Standar umum, Standar pekerjaan lapangan, Standar pelaporan. (Sukrisno Agoes 2019 : 57, Mulyadi 2014 : 16-17, Standar Profesional Akuntan Publik 2006 : 150)

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit ialah Komitmen profesi akuntan, Ketaatan pada standar profesi, Akuntabilitas profesi akuntan publik, Etika profesi, Audit Fee (Jonas Tritschler 2013: 42, Mathius tandiontong 2015: iii)

Audit fee adalah jumlah biaya yang ditagih pada tahun fiskal untuk layanan profesional yang diterima oleh akuntan publik dari entitas kliennya

sehubungan dengan pemberian jasa audit, untuk memperoleh perikatan dari klien/pihak lain. (Mulyadi,2014: 63, Jonas Tritschler.2013: 36, IAPI.2016). Besarnya Audit *Fee* tergantung pada Risiko penugasan, Kompleksitas jasa yang diberikan, Tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, Struktur biaya kap yang bersangkutan, Pertimbangan profesional lainnya.

Pemberian jasa profesional Audit Anggota KAP tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan fee yang dapat merusak etika profesi atau Kode etik (Mulyadi,2014: 64). Kode etik merupakan Etika profesional yaitu pedoman bagi para anggota institut akuntan publik indonesia untuk mengatur prilaku anggota dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat, untuk bertugas secara bertanggung jawab dan objektif (Mulyadi,2014: 50. Sukrisno agoes,2017: 69. Sukrisno agoes,2012: 42). kepatuhan auditor terhadap etika profesional dapat diukur dengan Tanggung jawab profesi, Kepentingan umum, Integritas, Objektivitas, Kompetensi dan kehati-hatian profesional, Kerahasiaan, Perilaku profesional, Standar teknis. (Mulyadi ,2014: 54,Soemarso,2018: 499. Sukrisno agoes,2012: 43).

Kode etik merupakan pedoman bagi auditor yang berpengalaman untuk menjalankan tugasnya. Menurut (Sukrisno agoes,2012: 33. Siti kurnia Rahayu dan Elly Suhati,2010: 41 Asih,2006: 26). Pengalaman auditor merupakan keahlian yang dimiliki seorang auditor yang dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dan pengalaman dalam

melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Auditor yang berpengalaman dapat diukur dengan Pelatihan profesi, Pendidikan, Lama kerja, SA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Lingkungan bisnis tempat entitas beroperasi dan Isu audit dan pelaporan keuangan yang relevan dengan industri tempat entitas beroperasi.

(Mulyadi 2014:26. Foster,2001:43, SPAP,2011)

Seorang Auditor dituntut untuk bertanggung jawab terhadap opini yang diberikannya, tetapi dalam menjalankan tugasnya tidak semua auditor bertanggung jawab, seperti pada beberapa kasus yang menimpa para auditor. Akuntan Publik Arthur Andersen (AA) membiarkan Manipulasi yang tersaji di laporan keuangan enron dalam auditnya, Untuk memoles laporan keuangan buruk menjadi baik. AA mendapatkan *fee* audit sampai dengan \$25 juta. Angka itu belum termasuk uang senilai \$27 juta sebagai *fee* konsultan dan pekerjaan lainnya. (Edel lemus 2018) kasus bayaran auditor tersebut juga terjadi di indonesia yaitu, Kasus korupsi yang ditangani KPK seperti kasus suap dirjen hupla (perhubungan laut) mengidindikasikan bahwa hasil laporan pemeriksaan keuangan dapat diubah. Kesaksian mantan dirjen hupla mengindikasikan auditor BPK meminta *Fee 1%* dari setiap proyek (Antonius

Tonny Budiono 2018) bukan hal itu saja bahkan KPK pada tahun sebelumnya.

KPK Menetapkan empat orang sebagai tersangka kasus Suap yakni Sugito Jarot, Rochmadi, dan Ali Dalam kasus suap ini KPK menyatakan total commitment *fee* untuk pejabat BPK yang disuap yakni rp 240 juta. Menurut Febri diansyah (2017). Bahkan KAP Tanubrata Sutanto Brata Fahmi Bambang & Rakan Member of BDO Internasional belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi yang berlaku, kata Hadiyanto di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan.

Hardianto (2018) Kementerian Keuangan saat ini sudah memeriksa kantor akuntan publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) tahun 2018. Laporan keuangan tersebut ramai diperbincangkan karena meletakkan piutang di kolom pendapatan Akan tetapi mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hardiyanto, merinci kelima kelalaian yang dilakukan. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima perusahaan.

Menurut Sri Mulyani (2018) Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini

diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Hal ini terkait dengan audit yang dilakukan oleh kedua akuntan publik atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembinaan (SNP Finance) tahun buku 2012 hingga 2016. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance.

Laporan keuangan SNP Finance OJK menilai AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Ini sebagai mana tertera dalam penjelasan Pasal 39 huruf b POJK Nomor 13/POJK.03/2017 (PDF), bahwa pelanggaran berat yang dimaksud antara lain AP dan KAP melakukan manipulasi, membantu melakukan manipulasi, dan atau memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan.

Indonesia kembali dikagetkan dengan tujuh orang yang terlibat korupsi melalui operasi tangkap tangan (OTT) oleh KPK menjelang ramadhan kemarin OTT terkait kasus suap yang melibatkan pejabat Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (PDTT) dan pejabat serta Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Kasus suap tersebut terkait pemberian opini wajar tanpa pengecualian (WTP) oleh BPK RI terhadap

laporan keuangan kemendes PDTT tahun anggaran 2016 (Catur waskito Edy 2017).

Menurut Andrian Pratama Taher (2018) Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Sigit Yugoharto berupa pidana penjara selama 9 tahun dan pidana denda menerima suap Harley Davidson serta fasilitas hiburan karaoke. Sigit dinilai menyalah gunakan kewenangan dan kewajiban yang diberikan kepadanya untuk melakukan kejahatan. Kemudian, perbuatan Sigit mencederai kepercayaan masyarakat dalam peran penting auditor BPK RI dalam pengawasan keuangan negara. Bukan hanya KAP di indonesia saja tetapi Menurut Diaz Priantara (2017). Dua anggota kantor akuntan publik terbesar di dunia *Big Four* yaitu KPMG dan PwC dikenakan sanksi denda jutaan poundsterling karena telah gagal dalam auditnya. Pengamat laporan keuangan perusahaan terbuka bahkan membuat laporan bahwa Kantor Akuntan Publik KPMG, Deloitte, dan Grant Thornton telah melakukan audit di bawah kualitas.

CPAB (Canada Publik Accountability Board) Menunjukkan bahwa masih terdapat inkonsistensi kualitas audit di seluruh perusahaan “*the big four*”. Sehingga dibutuhkan suatu perbaikan dalam sistem pengendalian kualitas pada keempat perusahaan tersebut. CPAB menemukan 24 file yang memiliki temuan signifikan dari 93 file yang diinspeksi, jauh meningkat dibandingkan tahun 2014 yang hanya 7 dari 98 file.

Kota Palembang juga tidak terelepas dari tindakan opini auditor. Menurut Al Bari seorang auditor di kantor akuntan publik Drs. Achmad riffai dan

Bunyamin, ada delapan auditor dengan latar belakang pendidikan D3 akuntansi dan S1 Akuntansi. Terdapat 3 Auditor junior yang pengalamannya kerjanya masih 1 tahun dan 5 Auditor senior yang pengalamannya kerjanya 3 tahun. Auditor masih memiliki pengalaman yang rendah karena dilihat dari lamanya kerja auditor. Hal ini dapat berpengaruh terhadap opini yang diberikan apabila auditor masih memiliki pengalaman yang rendah maka terdapat kemungkinan yang besar terjadi kesalahan dalam meng-audit laporan keuangan. Sehingga auditor yang kurang berpengalaman akan menghasilkan audit yang kurang berkualitas . kasus tersebut hampir sama dengan KAP Drs. Wandestarindo dimana para auditor nya memiliki pengalaman audit dibawah satu tahun dan auditor nya pun kurang memahami etika profesional audit.

Fenomena yang mempengaruhi kualitas audit juga terjadi pada KAP Drs. Tanzil Djunaidi, menjelaskan bahwa terdapat 10 orang auditor Di KAP ini dari 10 orang Auditor ada 3 orang auditor yang tidak memiliki sertifikasi profesional. Sertifikasi profesional fungsinya adalah untuk membedakan kualitas dan kemampuan auditor. Hal ini dapat berpengaruh pada Etika Profesional mengenai kepentingan umum (publik), karena klien pasti akan memilih auditor yang memiliki sertifikasi untuk meng-audit laporan keuangannya demi kepentingan perusahaan agar tetap dinilai baik oleh publik, dan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih optimal

Penelitian ini didasarkan rujukan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani Pratistha, Ni Luh Sari Widhiyani (2014) dengan hasil penelitian olah data memperlihatkan bahwa independensi

auditor dan besaran *fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas proses audit baik secara simultan maupun parsial. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Bambang Hartadi (2009) dengan hasil uji statistik menggunakan regresi linear berganda, terbukti bahwa Fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara rotasi dan reputasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal serupa juga pernah dilakukan Dewi Rosari (2015) Hasil dari penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa secara simultan variabel tekanan anggaran waktu, *fee* audit dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial variabel *fee* audit dengan arah positif dan independensi auditor dengan arah positif berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan Putu Septiani Futri (2014) hasil penelitian menunjukkan variabel independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Secara parsial hanya tingkat pendidikan dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hal yang sama dilakukan juga oleh Irwanti Bunga Nurjanah (2016) Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel etika auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan Made Krisna Kusuma Ningrum (2017) Berdasarkan analisis ditemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif pada kualitas audit. Penelitian serupa juga dilakukan William Jefferson

Wiratama (2015) hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial independensi, pengalaman kerja, *due professional care* dan akuntabilitas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Made Aris Wardana (2016) dengan Hasil analisis menyimpulkan bahwa etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan Eko Budi Prasetyo (2015) berdasarkan analisis yang ditemukan bahwa keseluruhan variable bebas yaitu independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas audit di kantor akuntan publik Bali. Hal serupa juga dilakukan oleh Efraim Ferdinand Giri (2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel REPU (reputasi) berpengaruh signifikan lebih dari 5 persen dan bertanda positif. Dengan demikian hipotesis 1 berhasil didukung, Penelitian sebelumnya pernah dilakukan Tri Hari Wahono (2014) dengan hasil Penelitian ini membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian serupa juga pernah dilakukan Siska Nurhayati Sawitri (2019) Kesimpulan penelitian ini adalah reputasi KAP terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit karena diduga auditor yang tergabung di KAP *big 4 firms* memiliki integritas dan kecakapan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik suatu judul yaitu: “Pengaruh *Audit Fee*, Pengalaman Audit, Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit ?
2. Seberapa besar pengaruh pengalaman audit terhadap kualitas audit ?
3. Seberapa besar pengaruh Etika Profesi terhadap kualitas audit ?
4. Seberapa besar pengaruh kualitas audit terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik ?
5. Seberapa besar pengaruh *fee audit* terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui kualitas audit ?
6. Seberapa besar pengaruh pengalaman audit terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui kualitas audit ?
7. Seberapa besar pengaruh Etika Profesi terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui kualitas audit ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Etika Profesi terhadap kualitas audit.

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas audit terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *audit fee* terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui kualitas audit.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman audit terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui kualitas audit.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Etika Profesi terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik melalui kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh karena dilaksankannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh bagi penulis adalah sebagai sarana berpikir ilmiah menuangkan pengetahuan yang selama ini diperoleh dari teori – teori yang sudah didapat selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang *Fee Audit*, Pengalaman Audit, Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik.

2. Bagi Instansi KAP di kota Palembang

Manfaat yang dapat diperoleh bagi instansi KAP di kota Palembang yaitu agar auditor dapat menambah pengetahuan dan menambah referensi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya *Fee Audit*, Pengalaman

Audit, Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dan Dampaknya terhadap Reputasi Kantor Akuntan Publik.

3. Bagi Almamater

Manfaat yang diperoleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Universitas dan diharapkan mampu menjadi pedoman dan referensi tambahan bagi penulis dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2015. **Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan keuangan.** Buku 1. Edisi Kelima. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark Beasley. 2011. *Auditing and assurance service.* South Western. USA.
- Amin Widjaja Tunggal. 2010. **Teori dan Praktik Auditing.** Haryarindo. Jakarta.
- Antonius Tonny Budiono. 2018. **Menjaga marwah dan integritas lembaga BPK.** E-koran, (online). (<https://www.kompasiana.com/candra.setiawan/5a55c264f1334403341dc262/menjaga-marwah-dan-integritas-lembaga-bpk>, diakses 22 oktober 2019)
- Badan Pemeriksaan Keuangan. 2007. **Peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan Publik Nomor 01 Tahun 2007 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara,** Badan Pemeriksaan Keuangan. Jakarta.
- Babang Hartadi. 2009. **Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia.** E-jurnal akuntansi dan keuangan. Issn 1411-0393. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/147>
- Bambang Pamungkas. 2018. **Hasil temuan BPK RI minta PDAM tirta musi setor pendapatan ke kas pemkot palembang,** E-koran (online), (<https://sumselupdate.com/hasil-temuan-bpk-ri-minta-pdam-tirta-musi-setor-pendapatan-ke-kas-pemkot-palembang/>, diakses 24 oktober 2019).
- Basya dan sati. 2006. **Manajemen Reputasi.** Penerbitan Waska Warta. Jakarta
- Catur Waskito Edy. 2017. **Etika dan integritas auditor dipertanyakan,** E-koran (online), (<https://jateng.tribunnews.com/2017/06/02/etika-dan-integritas-auditor-dipertanyakan>, diakses 24 oktober 2019).
- CPAB. (2016). **Penurunan Kualitas Audit Global,** E-koran (online), (<https://imagama.feb.ugm.ac.id/2016/09/18/penurunan-kualitas-audit-global/>, diakses 24 oktober 2019).
- Dewi Rosari dan Sri Rahayu. 2015. **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung).** E-proceeding of management. Issn: 2355-9357. Vol. 2, No. 2. <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/462>.
- Dwiyani Pratisha, Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. **Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit.** E-

- jurnal. Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 6, No. 3
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/8334>
- Edel Lemus. 2018. **Kasus Snp Finance Dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik.** E-koran, (online),(<https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT> diakses 22 oktober 2019).
- Efraim Fedinan Giri. 2010. **Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kusus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia.** E-jurnal simposium nasional akuntansi. XIII Vol. 1, No. 26. https://scholar.google.co.id/citations?user=fPtKBoAAAAJ&hl=en#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Den%26user%3D-fPtKBoAAAAJ%26citation_for_view%3D-fPtKBoAAAAJ%3AIjCSPb-OGe4C%26tzom%3D-420
- Eko Budi Prasetyo dan I Made Karya Utama. 2015. **Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Auditor Pada Kualitas Audit.** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 11, No. 1.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/10396>
- Fooster, Bill. 2001. **Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan.** PPM. Jakarta.
- Ghozali. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi.** Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardiyanto. 2018. **Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia,** E-koran, (Online)
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia> diakses 23 oktober 2019).
- Hardiyanto. 2019. **Laporan Keuangan Garuda Janggal, Sri Mulyadi Mau Panggil Auditornya,** E-koran, (online), (<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4589617/laporan-keuangan-garuda-janggal-sri-mulyani-mau-panggil-auditornya> , diakses 23 oktober 2019).
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompetermen Akuntan Publik. 2011. **Standar Profesional Akuntan Publik.** Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompetermen Akuntan Publik. 2016. **Standar Profesional Akuntan Publik.** Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Irwanti Bunga Nurjanah dan Andi Kartika. 2016. **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang).** E-jurnal. Dinamika

- akuntansi, keuangan dan perbankan, ISSN: 1979-4878. Vol. 5, No. 2. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-KOMPETENSI%2C-INDEPENDENSI%2C-ETIKA%2C-AUDITOR%2C-Nurjanah-Kartika/dd46246e5d82962ebd3b7c5bdc4986d471a188f8>
- Jonas Tritschler, 2013. *Quality Association Between Published Reporting Errors And Audit Firm Characteristics*. Springer gabler. Innsbruck. Austria. <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=D2ADD64693AA6BD076497E6F63B51054>
- Karla M. Johnston Audrey A. Gramlin, larr E. Ritenberg. 2014. *Auditing. A Risk Based Approach To Conducting A Quality Audit*. South western, cengage learning. Usa.
- KBBI, 2019. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, (online), (<https://kbbi.web.id/> diakses 26 oktober 2019).
- Laode M Syarif. 2017. **Ketika Opini BPK Tak Lagi Bermakna**, E-koran (online), (<https://money.kompas.com/read/2017/05/31/090000426/ketika.opini.audit.bpk.tak.lagi.bermakna?page=all> diakses 24 oktober 2019).
- Leonard Steinborn. 2014. *GMP / ISO Quality Audit Manual For Healthcare and Their Suppliers. Principles of Auditing*. CRC Press. USA.
- Made Aris Wardana dan Dodik Ariyanto. 2016. **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 14, No. 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/14696>
- Made Krisna Kusuma Ningrum dan Ketut Budiartha. 2017. **Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 20, No. 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29404>
- Manthius Tandiontong. 2015. **Kualitas Audit dan Pengukurannya**. Penerbit Alfabet. Bandung.
- Mohd Nawi. 2015, **Audit BPK Dan Kesejahteraan Rakyat**. E-koran (online), (<http://waspada.co.id/2015/10/audit-bpk-dan-kesejahteraan-rakyat/> , diakses pada 24 oktober 2019)
- Mulyadi. 2014. **Auditing** Buku 1. Edisi Keenam, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa. 2014. **Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan**

- Publik Di Bali.** E-Jurnal Auntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 7, No. 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8918>
- Siska Nurhayati dan Sawitri Dwi P. 2019. **Pengaruh Rotasi Kap. Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur.** E-jurnal akuntansi aktual. ISSN: 167-174. Vol. 3, No. 2. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7176>
- Siti Kurnia Rahayu dan Elly Suhati. 2010. **Auditing konsep dasar dan pedoman pemeriksaan akuntan publik.** Graha Ilmu. Tanggerang.
- Sri Mulyani.2018. **OJK Jatuhkan Sanksi kepada Akuntan Publik dan KAP Auditor SNP Finance,** E-koran (online), <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/01/171444326/ojk-jatuhkan-sanksi-terhadap-akuntan-publik-dan-auditor-snp-finance> ,(diakses 23 oktober 2019).
- Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&d,** Penerbit Alfabtea. Bandung
- Sukrisno agoes. 2012. **Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik.** Buku 1. Edisi keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Sukrisno Agoes 2017. **Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik.** Buku 1. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Tri Hari Wahono dan Edi Joko Setyadi. 2014. **Pengaruh Tenur, Reputasi Kap Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013** ISSN:2579-8928Vol. 12, No. 2 <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1368>
- Uma sekaran 2017. **Metode Penelitian Bisnis,** Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Uma sekaran 2017. **Metode Penelitian Bisnis,** Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- William Jefferson Wiratma dan Ketut Budiarta 2015. **Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit,** E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN:2302-8578 Vol, 10, No. 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9900>
- Yulius Eka Agung. 2013. **Belajar Tuntas Audit Berbantuan Komputer.** Penerbit Gava Media. Yogyakarta